

UPGRADE

PANDUAN SUKSES

PSIKOTES

SMART APLIKASI

VERBAL & NON-VERBAL REASONING
Paper & Pencil + TKP + TWK + TOEFL+TOEIC

NURUL HUDHA



UPGRADE PANDUAN SUKSES PSIKOTES SMART APLIKASI

VERBAL & NON-VERBAL REASONING
Paper & Pencil + TKP + TWK + TOEFL + TOEIC

Penulis : Nurul Hudha
Editor : Duwi Rahmadi
Desainer : Popi Wahyuningsih
Ilustrator : Gunawan
Programer : Stefanus Henra Irawan

Anggota IKAPI : 164/JTI/2015
Penerbit : Genta Smart
Jl. Merbabu Timur No. A3 Bibis Luhur
RT 02/22 Banjarsari – Surakarta
Telp/Fax (0271) 2872836
Email: penerbitgentasmart@gmail.com
Website: www.genta-smart.com
Fanspage: Genta Smart Publisher

Cetakan : 1. Surakarta – Oktober 2024

Katalog Dalam Terbitan

Upgrade Panduan Sukses Psikotes Smart Aplikasi, Nurul Hudha
Cet. 1. – Surakarta
Genta Smart, 2024
x + 510 : ilus: 210 mm x 280 mm
ISBN 978 – 623 – 6637 – 86 – 9

I. Psikotes

I. Judul



SMART APLIKASI

Smart Aplikasi berisi aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran buku ini. Oleh karena itu, bonus aplikasi disesuaikan dengan buku yang digunakan. Salah satu Smart Aplikasi adalah Lembar Jawab Digital (LJD). Lembar Jawab Digital (LJD) memiliki beberapa keunggulan berikut ini.

- Anda dapat mengerjakan dan/atau menjawab soal melalui gadget.
- Anda dapat mengetahui nilai hasil pengerjaan soal.
- Anda dapat mengetahui jawaban yang salah dan jawaban yang seharusnya dipilih/benar.

Jadi, Smart Aplikasi dapat membantu mengukur, menilai, dan menganalisis kemampuan Anda dalam memahami buku ini.

The image displays three sequential screens from the 'SMART APLIKASI' interface:

- Screen 1 (Left):** Titled 'TRY OUT KOMPILASI 1', it shows a timer at '00 : 29 : 34'. Below the title is a grid of 9 rows and 5 columns of question options (A-E). A 'Selesai' button is at the bottom.
- Screen 2 (Middle):** Titled 'ULASAN JAWABAN' (Answer Review), it shows the same question grid. Below each row is a 'LIHAT PEMBAHASAN' (View Discussion) button. A 'Kembali' (Back) button is at the bottom.
- Screen 3 (Right):** Titled 'PEMBAHASAN NO. 1' (Discussion No. 1), it provides a detailed explanation for question 1. It includes a table of possibilities and a final conclusion.

PEMBAHASAN NO. 1

Enam orang, J, K, L, M, N, dan O, duduk di satu deretan kursi paling depan ketika menyaksikan sebuah konser di gedung kesenian. Semua kursi menghadap ke panggung dan diberi nomor secara berurutan dari kiri ke kanan dengan nomor 1 hingga nomor 6. Tiap orang duduk di satu kursi.

- J tidak duduk di kursi nomor 1 atau nomor 6.
- L tidak duduk persis di sebelah kanan N.
- K tidak duduk persis di sebelah kanan N.
- O duduk persis di sebelah kiri N.

Jika K duduk di kursi nomor 2, mana kursi-kursi yang dapat diduduki oleh O?

(A) Kursi nomor 3.
 (B) Kursi nomor 3 dan nomor 4.
 (C) Kursi nomor 1, nomor 3, dan nomor 4.
 (D) Kursi nomor 3, nomor 4, dan nomor 5.

Jawaban: (D)

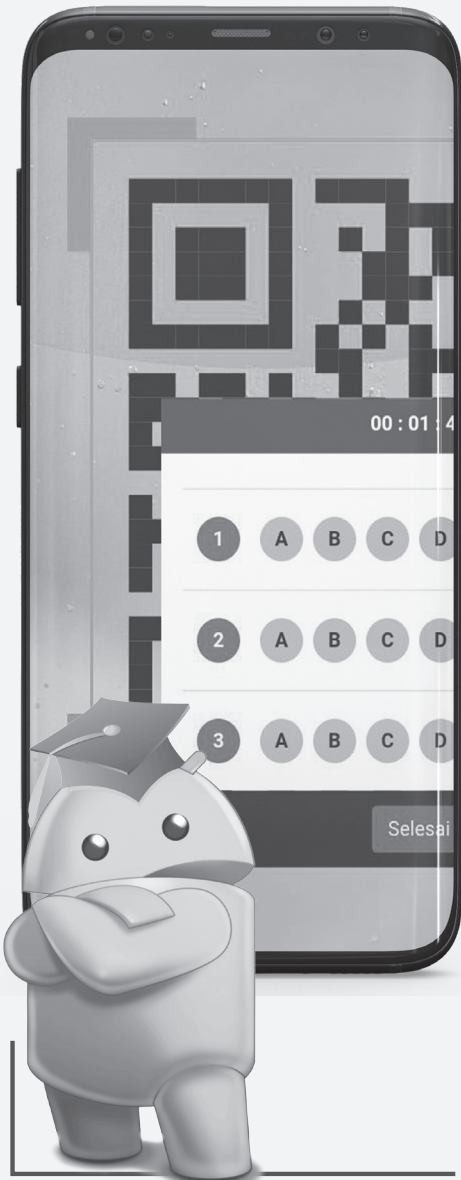
Jika K duduk di kursi nomor 2, kemungkinan susunan duduk (bebas dari syarat soal nomor berikut adalah:

Posisi	1	2	3	4	5
Kemungkinan 1	L	K	J	O	N
Kemungkinan 2	L	K	J	M	O
Kemungkinan 3	M	K	J	L	O
Kemungkinan 4	L	K	M	J	O
Kemungkinan 5	M	K	L	J	O
Kemungkinan 6	L	K	O	N	J
Kemungkinan 7	M	K	O	N	J


Jadi, kursi-kursi yang dapat diduduki oleh O adalah kursi No. 3, 4, dan 5.

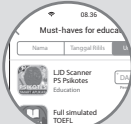


LEMBAR JAWAB DIGITAL

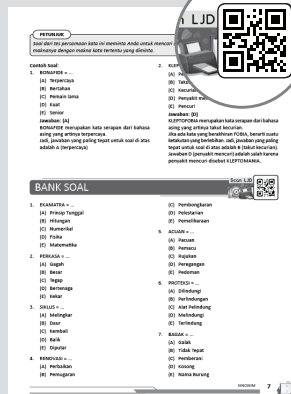


PETUNJUK PENGUNAAN LEMBAR JAWAB DIGITAL

1.  Scan QR Code bonus yang ada di *cover* depan buku.
4. Akan muncul nomor dan pilihan jawaban layaknya lembar jawab kertas.

2.  Instal aplikasi LJD Scanner sesuai dengan judul buku.

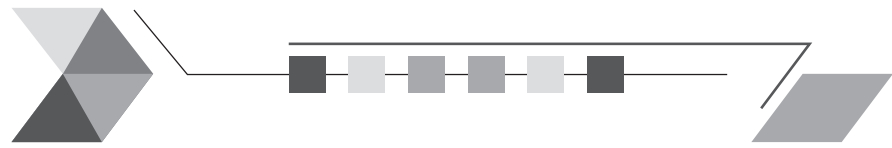
3. Scan/pindai QR Code pada buku dengan LJD Scanner.



5. Klik pilihan jawaban dan *scroll* untuk melihat nomor selanjutnya.
6. Klik selesai. Maka, akan ditampilkan analisis pengerjaan soal.

Untuk lebih jelasnya, Scan QR Code ini untuk melihat video penggunaan Lembar Jawab Digital (LJD).





PETUNJUK PENGGUNAAN APLIKASI ANDROID & IOS

1. Melalui gadget Anda, *scan*-lah *barcode* aplikasi bonus di bawah ini!

**CBT PSIKOTES
TPA + TBS**



Kode Aktivasi Aplikasi:
P859

**TES BUTA
WARNA**



Kode Aktivasi Aplikasi:
G4865

CAT SKD CPNS



Kode Aktivasi Aplikasi:
WW246

**SIMULASI
TOEFL**



Kode Aktivasi Aplikasi:
1376

**SIMULASI
TOEIC**

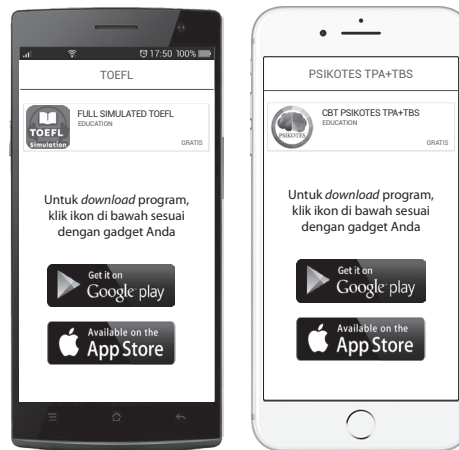


Kode Aktivasi Aplikasi:
8159

**LJD SCANNER
UPGRADE PS PSIKOTES**



2. Setelah di-*scan* aplikasi yang Anda pilih, akan muncul halaman seperti pada gambar. Anda dapat mengklik tombol Play Store/App Store sesuai dengan gadget yang Anda miliki.



3. Setelah aplikasi selesai di-*download*, Anda dapat mengaktifkannya sesuai dengan kode aktivasi program yang terletak di bawah masing-masing QR Code.

Misal Program TOEFL = 1376

Lebih jelasnya, *scan*-lah *barcode* di bawah ini untuk melihat video tutorial cara memasukkan kode aktivasi aplikasi!



4. Sekarang, Anda dapat belajar di mana pun dan kapan pun bersama Genta Smart.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Ketentuan pidana pasal 72 UU No. 19 tahun 2002:

Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Prakata

Meraih kesuksesan bukan perkara sulit jika Anda mengetahui triknya. Kuncinya, cukup menjadi diri sendiri dan melakukan yang terbaik. Sukses bukan semata bertumpu pada hal-hal yang Anda lakukan. Lebih dari itu, kepercayaan diri pun sangat dibutuhkan, seperti halnya jika kita ikut psikotes.

Psikotes umumnya digunakan sebagai syarat penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), karyawan swasta, BUMN, bank, TNI, Polri, bahkan juga dipakai sebagai syarat kenaikan jabatan setingkat manajer pada bidang pekerjaan. Tujuan dari psikotes adalah mengukur individu secara psikis. Psikotes dapat diterapkan kepada anak-anak maupun dewasa dan bisa berbentuk tertulis, proyektif, atau evaluasi secara verbal yang teradministrasi untuk mengukur fungsi atau kemampuan kognitif dan emosional seseorang.

Penilaian psikotes tidak berdasarkan pada siapa yang paling pintar. Bisa saja orang yang secara akademik tidak begitu pintar, dapat mengalahkan orang yang lebih pintar dan lolos ujian psikotes. Hal ini sering terjadi, bahkan mungkin Anda pernah mengalaminya atau melihat orang lulusan perguruan tinggi terbaik belum bekerja atau diterima kerja pada sebuah perusahaan karena selalu gagal dan tidak lolos psikotes.

Oleh karena itu, sukses lolos psikotes adalah harapan bagi sama orang. Namun, harapan ini terkadang tidak tercapai karena kurang siapnya peserta dalam menghadapi serangkaian tes. Buku **Upgrade Panduan Sukses Psikotes Smart Aplikasi** hadir sebagai buku panduan yang akan membantu Anda mewujudkan harapan agar lolos psikotes. Jadi, buku ini dapat Anda gunakan sebagai acuan belajar untuk menghadapi psikotes.

Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi calon peserta psikotes dan umumnya bagi yang ingin mempelajari pola soal psikotes. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Surakarta, Oktober 2024

Penulis

PANDUAN SUKSES PSIKOTES SMART APLIKASI

UPGRADE

DAFTAR ISI

- **Seputar Psikotes ___ 1**

- **VERBAL DAN NON-VERBAL REASONING ___ 5**
 - 1. Sinonim ___ 6
 - 2. Kosakata ___ 12
 - 3. Antonim ___ 15
 - 4. Analogi Kata Tipe 1 ___ 19
 - 5. Analogi Kata Tipe 2 ___ 24
 - 6. Ejaan Kata ___ 27
 - 7. Kelompok Kata ___ 30
 - 8. Pembentukan Kata ___ 33
 - 9. Ketelitian ___ 37
 - 10. Wacana ___ 41
 - 11. Silogisme ___ 56
 - 12. Analitik Bacaan ___ 65
 - 13. Aljabar ___ 78
 - 14. Perbandingan ___ 84
 - 15. Aritmetika ___ 86
 - 16. Deret Angka ___ 91
 - 17. Deret Huruf ___ 96
 - 18. Deret Angka dan Huruf ___ 99
 - 19. Geometri ___ 102
 - 20. Diagram Venn ___ 110
 - 21. Seri Gambar ___ 113
 - 22. Analogi Gambar ___ 121
 - 23. Beda Gambar ___ 128

24. **Analitik Gambar** ___ 134
25. **Mirror Image** ___ 141
26. **Water Image** ___ 147
27. **Menelusuri Gambar** ___ 154
28. **Pola Gambar** ___ 159
29. **Matrik Gambar** ___ 166
30. **Melipat Kertas** ___ 171
31. **Potongan Kertas** ___ 175
32. **Kelompok Gambar** ___ 179
33. **Menghitung Balok** ___ 184
34. **Posisi Titik** ___ 188
35. **Jaring-jaring** ___ 193
36. **Tiga Dimensi** ___ 199

■ **TES INTELEGENSI UMUM (TIU) ___ 203**

37. **Kemampuan Verbal** ___ 204
 - **Persamaan Kata** ___ 204
 - **Lawan Kata** ___ 207
 - **Analogi Verbal** ___ 209
38. **Kemampuan Kuantitatif** ___ 212
 - **Aljabar** ___ 212
 - **Aritmetika** ___ 215
 - **Deret** ___ 218
39. **Kemampuan Penalaran** ___ 220
 - **Silogisme** ___ 220
 - **Analitik** ___ 223
 - **Spasial** ___ 225

■ **PAPER AND PENCIL (PnP) ___ 229**

40. **Menggambar Pohon** ___ 230
41. **Menggambar Manusia** ___ 236
42. **House Tree Person** ___ 242
43. **Wartegg** ___ 247
44. **Kraepelin-Pauli/Tes Koran** ___ 258

■ **WAWANCARA ___ 275**

45. Wawancara Kerja ___ 276

- Trik Cerdas Wawancara Kerja ___ 277
- Kategori Pertanyaan Wawancara Kerja ___ 278
- 46 Pertanyaan yang Paling Sering Ditanyakan ___ 279
- Pertanyaan-Pertanyaan Lain yang Mungkin ___ 280
- Tips Cara Menjawab Wawancara Kerja dengan Baik dan Benar ___ 280
- Pertanyaan Jebakan dalam Wawancara Kerja:
Terdengar Sederhana, tetapi Berbahaya ___ 282
- Tips Negosiasi Gaji Untuk Fresh Graduate ___ 283
- 8 Keterampilan yang Paling Dicari Saat Ini,
Apa Anda Punya Salah Satunya? ___ 284

46. Wawancara Promosi Jabatan ___ 286

- Inventarisasi Nilai dan Tujuan Hidup ___ 287

■ **TES KARAKTERISTIK PRIBADI (TKP) ___ 289**

47. Tes Karakteristik Pribadi (TKP) ___ 290

- Master Strategi Meningkatkan Efisiensi Bekerja ___ 291
- Master Strategi Meningkatkan Tanggung Jawab ___ 291
- Master Strategi Meningkatkan Ketegasan dan Kedisiplinan ___ 292
- Strategi Meningkatkan Integritas Diri ___ 292
- Master Strategi Meningkatkan Semangat Berprestasi ___ 293
- Master Strategi Meningkatkan Kreativitas ___ 293
- Master Strategi meningkatkan Toleransi ___ 294
- Master Strategi Meningkatkan Kemampuan Adaptasi ___ 294
- Master Strategi Meningkatkan Pengendalian Diri ___ 295
- Master Strategi meningkatkan Kepercayaan Diri ___ 295
- Master Strategi Meningkatkan Penghargaan Kepada Orang Lain ___ 296

48. Try Out Tes Karakteristik Pribadi (TKP) ___ 297

■ **TES WAWASAN KEBANGSAAN (TWK) ___ 303**

49. Ideologi Pancasila ___ 304

50. Undang-Undang Dasar ___ 308

51. Perundangan ___ 312

52. Sejarah Nasional Indonesia ___ 316

53. Tata Negara ___ 320

54. Sistem Hukum dan Peradilan ___ 324

55. Sistem Politik ___ 328

56. Otonomi Daerah ___ 332

57. Bahasa Indonesia ___ 336

■ **TRY OUT KOMPILASI ___ 343**

Try Out Kompilasi 1

58. Tes Potensi Akademik ___ 344

59. Tes Bahasa Inggris ___ 359

Try Out Kompilasi 2

60. Tes Potensi Akademik ___ 366

61. Tes Bahasa Inggris ___ 382

Try Out Kompilasi 3

62. Tes Potensi Akademik ___ 389

63. Tes Bahasa Inggris ___ 404

Try Out Kompilasi 4

64. Tes Potensi Akademik ___ 410

65. Tes Bahasa Inggris ___ 425

Try Out Kompilasi 5

66. Tes Potensi Akademik ___ 431

67. Tes Bahasa Inggris ___ 445

■ **TOEFL ___ 453**

68. Listening Comprehension ___ 454

69. Structure and Written Expression ___ 460

70. Reading Comprehension ___ 465

■ **TOIEC ___ 473**

Listening Comprehension

71. Photographs ___ 474

72. Question-Respon ___ 480

73. Conversations ___ 481

74. Short Talks ___ 484

Reading Comprehension

75. Incomplete Sentences ___ 487

76. Text Completion ___ 491

77. Reading Comprehension ___ 494

■ **DAFTAR PUSTAKA ___ 507**

SEPUTAR PSIKOTES TPA/TBS



Intelegensi merupakan suatu konsep mengenai kemampuan umum individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam kemampuan umum, terdapat kemampuan-kemampuan yang sangat spesifik. Kemampuan-kemampuan yang spesifik membawa individu pada suatu kondisi yang memungkinkan tercapainya pengetahuan, kecakapan, atau keterampilan tertentu setelah melalui suatu latihan/pendidikan formal/informal. Inilah yang disebut *Bakat* atau *Aptitude*. Tes intelegensi (tes IQ) tidak dirancang untuk menyingkap kemampuan-kemampuan khusus sehingga bakat tidak dapat segera diketahui lewat tes intelegensi.

Alat yang digunakan untuk menyingkap kemampuan khusus ini disebut TES BAKAT atau *APTITUDE TEST*. Tes bakat yang dirancang untuk mengungkap prestasi belajar pada bidang tertentu dinamakan *Scholastic Aptitude Test*/Tes Bakat Skolastik (TBS). Contoh dari *Scholastic Aptitude Test* adalah Tes Potensi Akademik (TPA) dan *Graduate Record Examination* (GRE).

Tes Potensi Akademik (TPA) adalah suatu tes yang yang diperuntukkan mengukur kemungkinan keberhasilan seseorang apabila yang bersangkutan melanjutkan ke dunia akademik atau memangku jabatan/golongan yang membutuhkan kemampuan akademis. Skor TPA/TKU masing-masing penyelenggara mempunyai kriteria sendiri, tetapi TPA/TKU yang telah umum dipergunakan dan diakui secara internasional, yaitu yang diselenggarakan OTO Bappenas dan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di dalam negeri. Skor Tes Potensi Akademik antara 200–800. Skor paling rendah adalah 200 dan paling tinggi (apabila benar semua) adalah 800. Seseorang dianggap mempunyai kemampuan rata-rata (*mean*) bila mampu mencapai skor 500. Skor TPA yang diterbitkan OTO Bappenas berlaku hingga 2 th (dua tahun) sejak tanggal tes, dan tidak dapat diperpanjang kecuali yang bersangkutan mengikuti tes TPA kembali. Materi soal TPA terdiri dari tiga subtes. Tiap subtes memiliki skor antara 20–80, sehingga nilai/skor total didapat dari penjumlahan skor ketiga subtes tersebut dibagi 3 dan dikalikan 10 (rincian ini dapat dilihat di kertas skor TPA OTO-Bappenas).

Materi soal TPA, TBS, TKU, TKA serupa dengan GRE dan GMAT karena soal-soal TPA memang kombinasi antara keduanya. Pelatihan TPA/TKU/TKA diadakan untuk mengenalkan model Tes dengan pertimbangan orang yang mempunyai potensi tinggi, tetapi belum pernah mengenal bentuk soal dan strategi mengerjakan tes seleksi tersebut selalu mendapat skor/nilai yang lebih rendah bila dibandingkan dengan orang yang pernah mengikuti dan telah memahami aturan mainnya. Dengan mengikuti pelatihan ini, nilai dapat dimaksimalkan dan skor yang didapat peserta lebih objektif. Jika setelah mengikuti pelatihan skornya tinggi, memang objektifnya tinggi. Jika rendah, memang objektifnya rendah.

Saat ini, TPA telah menjadi tes standar penyaringan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), rekrutmen karyawan swasta, serta karyawan BUMN. Bahkan, kenaikan jabatan setingkat manajer di berbagai perusahaan juga mempersyaratkan karyawannya mencapai TPA dengan skor minimum tertentu. Tes Potensi Akademik juga umum dipakai sebagai tes penerimaan mahasiswa untuk jenjang S-2 dan S-3.

Adapun, Tes Potensi Akademik umumnya memiliki empat jenis soal. Empat jenis soal Tes Potensi Akademik adalah tes verbal atau bahasa, tes numerik atau angka, tes logika, dan tes spasial atau gambar.

Tes verbal berfungsi mengukur kemampuan seseorang pada bidang kata dan bahasa. Tes ini meliputi tes sinonim (persamaan kata), tes antonim (lawan kata), tes padanan hubungan kata, dan tes pengelompokan kata.

Tes angka berfungsi mengukur kemampuan seseorang pada bidang angka, dalam rangka berpikir terstruktur dan logis matematis. Tes ini meliputi tes aritmetik (hitungan), tes seri angka, tes seri huruf, tes logika angka, dan tes angka dalam cerita.

Tes logika berfungsi mengukur kemampuan seseorang dalam penalaran dan pemecahan persoalan secara logis atau masuk akal. Tes logika ini meliputi tes logika umum, tes analisis pernyataan dan kesimpulan (silogisme), serta tes logika cerita dan tes logika diagram.

Tes spasial atau tes gambar berfungsi mengukur daya logika ruang yang dimiliki seseorang. Tes ini meliputi tes padanan hubungan gambar, tes seri gambar, tes pengelompokan gambar, tes bayangan gambar, dan tes identifikasi gambar.

FAQ: Frequently Asked Questions

Tes Potensi Akademik



Apa yang dimaksud Tes Potensi Akademik (TPA)?

Tes Potensi Akademik adalah sebuah tes yang bertujuan mengetahui bakat dan kemampuan seseorang pada bidang akademis atau keilmuan.

Apa tes GRE itu?

Tes GRE (*Graduate Record Examination*) adalah sebuah tes yang juga mengukur kemampuan dan bakat seseorang pada bidang akademis. Tes ini menjadi standar internasional syarat penerimaan mahasiswa Perguruan Tinggi.

Apa hubungan TPA dan GRE?

Kemunculan tes TPA ini memang merujuk pada tes GRE. Bahkan, ada yang mengatakan bahwa TPA adalah GRE-nya Indonesia. Hal ini karena poin-poin pertanyaan dan bidang yang diuji hampir sama.

Untuk tujuan apa diadakan TPA?

Di Indonesia, Tes Potensi Akademik ini umumnya dipergunakan sebagai syarat penerimaan mahasiswa S-2 dan S-3, juga dalam penyaringan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), rekrutmen karyawan swasta dan BUMN, bahkan juga dipakai sebagai syarat kenaikan jabatan setingkat manajer pada bidang pekerjaan.

Apa saja yang diujikan dalam tes TPA?

Tes Potensi Akademik mengujikan empat bidang kemampuan, yaitu kemampuan seseorang pada bidang verbal atau bahasa, kemampuan seseorang pada bidang numerik atau angka, kemampuan seseorang pada bidang logika, dan kemampuan pada bidang spasial atau gambar.

Apa saja yang diujikan dalam tes bahasa?

Tes bahasa menguji kemampuan seseorang dalam hal sinonim (persamaan kata), antonim (lawan kata), padanan hubungan kata, dan kemampuan seseorang dalam hal pengelompokan atau identifikasi kata.

Apa saja yang diujikan dalam tes angka?

Tes angka menguji kemampuan seseorang dalam hal aritmetika (berhitung), kemampuan berpikir terstruktur untuk melihat seri angka, seri huruf, kemampuan berlogika dalam angka dan kemampuan memformulasikan logika angka dalam cerita.

Apa saja yang diujikan dalam tes logika?

Tes logika menguji kemampuan seseorang dalam penalaran dan pemecahan persoalan secara logis atau masuk akal. Tes logika ini meliputi tes logika umum, tes analisis pernyataan dan kesimpulan (silogisme), tes logika cerita, dan tes logika diagram.



Tips dan Trik

Tes Potensi Akademik



Tes Potensi Akademik dianggap sebagai tes yang sulit bagi sebagian besar orang. Namun, sebenarnya ada beberapa tips dan trik yang dapat membantu Anda dalam menghadapi TPA ini. Tips dan trik dalam menghadapi TPA sebagai berikut.

- ✎ Satu bulan sebelumnya berlatihlah soal-soal TPA sebanyak mungkin dan patuhilah batasan waktu dalam mengerjakan TPA yang ada. Ini penting untuk membiasakan diri Anda bekerja cepat menyelesaikan soal-soal tersebut. Jika Anda tidak mematuhi batasan waktu tersebut, Anda akan terbiasa mengerjakannya dengan santai dan dalam waktu yang lama. Jika ini terjadi, ketika Anda mengerjakan soal TPA yang sebenarnya, Anda akan mengalami kesulitan pengaturan waktu. Latihan soal-soal TPA sebanyak-banyaknya akan membuat Anda akrab dengan berbagai jenis dan model soal. Analisis Anda dalam mengerjakan soal-soal tersebut juga akan meningkat seiring dengan banyaknya latihan yang Anda kerjakan.
- ✎ Dalam tes TPA, tes angka yang diberikan umumnya adalah angka-angka yang bisa dikerjakan tanpa harus menggunakan rumus-rumus matematika tertentu yang rumit. Oleh sebab itu, tak perlu Anda menghafal berbagai macam rumus-rumus matematika yang rumit untuk menghadapi tes TPA. Hal itu justru akan membebani Anda saja. Yang diperlukan adalah logika berpikir terstruktur. Dengan banyak latihan soal, logika berpikir Anda akan terbantu untuk makin terstruktur sehingga memudahkan Anda mengerjakan soal-soal serupa dengan cepat dan benar.
- ✎ Saat Anda mengerjakan soal-soal TPA, kondisikan diri Anda dalam keadaan konsentrasi penuh, tetapi rileks, tidak tegang, dan tidak panik. Tegang hanya akan membuat energi otak Anda cepat terkuras. Panik membuat Anda mengerjakan soal secara ceroboh dan terburu-buru sehingga mudah terkecoh oleh jawaban yang sekilas benar.
- ✎ Jangan memperturutkan rasa penasaran Anda terhadap satu soal tertentu. Ini sangat berbahaya. Rasa penasaran terhadap satu soal tertentu (biasanya terjadi pada soal-soal numerik atau angka) membuat waktu Anda terkuras untuk mengerjakan soal tersebut. Belum lagi energi Anda juga turut berkurang secara signifikan. Ditambah lagi emosi juga akan naik, jika ternyata kemudian Anda gagal menemukan jawabannya. Ingatlah bahwa tiap butir soal TPA memiliki bobot nilai yang sama. Jadi, jangan membuang waktu untuk sekedar memperturutkan rasa penasaran Anda tersebut.



VERBAL DAN NON-VERBAL REASONING



1. Sinonim
2. Kosakata
3. Antonim
4. Analogi Kata Tipe 1
5. Analogi Kata Tipe 2
6. Ejaan Kata
7. Kelompok Kata
8. Pembentukan Kata
9. Ketelitian
10. Wacana
11. Silogisme
12. Analitik Bacaan
13. Aljabar
14. Perbandingan
15. Aritmetika
16. Deret Angka
17. Deret Huruf
18. Deret Angka dan Huruf

19. Geometri
20. Diagram Venn
21. Seri Gambar
22. Analogi Gambar
23. Beda Gambar
24. Analitik Gambar
25. Mirror Image
26. Water Image
27. Menelusuri Gambar
28. Pola Gambar
29. Matrik Gambar
30. Melipat Kertas
31. Potongan Kertas
32. Kelompok Gambar
33. Menghitung Balok
34. Posisi Titik
35. Jaring-Jaring
36. Tiga Dimensi